



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Broadcasting  
Rizkiyanto Dwi Mustafa  
44114110099

Teknik Penyutradaraan Dalam Produksi  
Film Dokumenter –Tanah Pesisir”  
Jumlah Halaman : 104

### **ABSTRAK**

Film dokumenter merupakan suatu bentuk media karya audio visual dengan format tayangan yang ide ceritanya menceritakan kembali realitas, menggunakan fakta dan data dari suatu peristiwa. Film –Tanah Pesisir” ini menceritakan tentang rangkaian demi rangkaian bagaimana kondisi sebuah daerah di Yogyakarta (desa Temon, kabupaten Kulon Progo) yang terkena dampak dari pengusuran lahan untuk pembangunan bandara. Setidaknya ada lima desa terdampak dari pembangunan bandara ini, yang menyebabkan lahan pertanian di masing-masing desa tersebut beralih fungsi menjadi bandara baru. Selain tujuan dari penelitian yang disebutkan tadi, peneliti bermaksud mengkaji masalah sosial yang muncul berupa konflik sosial di dalam masyarakat sebagai dampak dari pembangunan bandara. Adapun dampak tersebut yaitu bergesernya lahan pertanian menjadi bandara, hilangnya lahan pertanian sebagai sumber mata pencaharian masyarakat sekitar, munculnya sikap pro dan kontra di masyarakat, dan munculnya konflik sosial.

Sebagai kesimpulan dalam film ini. Film dokumenter –Tanah Pesisir” ini bergenre sosial politik dengan perancangan penyutradaraan menggunakan konsep pendekatan naratif, gaya ekposisi (expository) dengan voice over sebagai penutur alur cerita. Dengan adanya film ini diharapkan bahwa setiap pembangunan daerah yang berskala nasional tidak lah serta merta akan membuat suatu perkembangan kehidupan masyarakatnya.



Mercu Buana University  
Faculty of Communication Majoring  
Broadcasting Rizkiyanto Dwi Mustafa  
44114110099

Teknik Penyutradaraan Dalam Produksi Film  
Dokumenter –Tanah Pesisir”

### **ABSTRACT**

*Documentary film is a form of audio visual media with a broadcast format whose story ideas retell reality, using facts and data from an event. The film "Coastal Land" tells the story how the condition of an area in Yogyakarta (Temon village, Kulon Progo district) affected by land eviction for airport construction. There are at least five villages affected by the construction of this airport, which causes agricultural land in each of the villages to change their function to become a new airport. In addition to the objectives of the research mentioned earlier, the researcher intends to examine the social problems that arise in the form of social conflict in the community as a result of airport development. The impacts are shifting agricultural land to airport, loss of agricultural land as a source of livelihood of surrounding communities, the emergence of pro and cons in society, and the rise of social conflict.*

*The documentary film "Coastal Land" is a socio-political genre with directing design using the concept of a narrative approach, an expository style with voice over as a story line speaker. With this film, it is hoped that any regional development on a national scale will not necessarily make a development in the lives of the people.*

**Keyword : Tanah Pesisir, Film Dokumenter**